

**Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Pada Mahasiswa Pendidikan
Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Buton**

*Assistance in Writing Scientific Papers for Elementary School Teacher
Education Students, Muhammadiyah Buton University*

¹Acoci, ²Suardin, ³Bayu Lestari, ⁴Risky Mullah Muhammad, ⁵Asrita
^{1 2 3 4 5} Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Buton
Email: acoci4sri@gmail.com¹, suardinmuh78@gmail.com²

Alamat: Batupoar, Jl. Betoambari No.36, Lanto, Kota Bau-Bau, Sulawesi Tenggara 93724

Article History:

Received: 10 Oktober 2022

Revised: 21 November 2022

Accepted: 24 Desember 2022

Keywords: Assistance,
Writing Structure, Scientific
Writing, Students

Abstract: *This service activity is based on students' knowledge of the structure of scientific writing which is commonplace when studied, writing assignments are often considered heavy. Thus, students are ready to face the opportunities and difficulties in the future, writing skills must be strengthened by writing skills. This service aims to equip PGSD Muhammadiyah Buton students with good knowledge through scientific writing. Writing scientific papers is a practice that can be done individually or in groups. This service is carried out using presentation methods, question and answer sessions, group discussions, and exercises in writing the structure of scientific papers. The results of student mentoring activities show that participants reach the high category of 20 people or 83.34%, the medium category is 3 people or 12.5%, while the low category is 1 person or 4.16% so it is concluded that the structure of scientific writing with good. students can plan and arrange scientific work correctly so that students can adjust the making of scientific papers properly*

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini berdasarkan pengetahuan mahasiswa tentang struktur karya tulis ilmiah yang merupakan hal yang lumrah jika dipelajari, tugas menulis seringkali dianggap berat. Sehingga, mahasiswa siap menghadapi peluang dan kesulitan di masa depan, kemampuan menulis harus diperkuat dengan keterampilan menulis. Pengabdian ini bertujuan untuk membekali mahasiswa PGSD Muhammadiyah Buton dengan pengetahuan yang baik dalam melalui karya tulis ilmiah. Menulis karya tulis ilmiah merupakan praktik yang dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Pengabdian ini dilaksanakan dengan metode presentasi, sesi tanya jawab, diskusi kelompok, dan latihan menulis struktur karya tulis ilmiah. Hasil kegiatan pendampingan mahasiswa menunjukkan bahwa peserta mencapai pada kategori tinggi sebanyak 20 orang atau 83,34%, kategori sedang sebanyak 3 orang atau 12,5%, sedangkan kategori rendah sebanyak 1 orang atau 4,16% sehingga disimpulkan bahwa struktur karya tulis ilmiah dengan baik. mahasiswa dapat merencanakan

dan menyusun karya ilmiah dengan benar sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan pembuatan karya tulis ilmiah dengan baik.

Kata Kunci: Pendampingan, Struktur Penulisan, Karya Tulis Ilmiah, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan generasi harapan masa depan dan diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi kemajuan dan perubahan yang terjadi saat ini. Landasan kemajuan suatu negara di masa depan adalah siswanya. Jumlah penduduk muda terpelajar mahasiswa di Indonesia cukup besar yang dapat dijadikan sebagai barometer arah perjalanan negara ke depan (Jumono et al., 2021). Hanya saja masih banyak anak-anak yang belum paham bahwa mahasiswa adalah masa depan kemajuan negara. Menulis merupakan proses kreatif untuk menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis (Nurgiansah, 2020).

Tanggung jawab mendasar mahasiswa adalah mengembangkan pengejaran akademik seperti penelitian dan penulisan, baik dalam bentuk puisi, sajak, buku, atau studi ilmiah. Artinya, setiap orang yang terlibat dalam dunia pendidikan, termasuk siswa, harus bisa menulis (Kurniawan & Sigit, 2020). Menulis mencakup perilaku termasuk pikiran, perasaan, angan-angan, kehendak, dan keyakinan dituangkan dalam tulisan (Muslim et al., 2022). Beberapa mahasiswa mengklaim selama kuliah bahwa menulis adalah sarana untuk mengkomunikasikan keinginan. Menulis adalah bakat linguistik yang paling maju dan paling jarang digunakan dalam komunikasi (Rosyidah et al., 2020).

Karya ilmiah merupakan suatu laporan tertulis yang mematuhi etika dan standar ilmiah. Karya ilmiah disajikan dalam bentuk ringkasan studi, makalah simposium, makalah seminar, dan artikel jurnal (Yuliati, 2019). Dalam penulisan karya tulis ilmiah diperlukan gagasan, tinjauan literatur, dan temuan pengembangan proyek yang telah dipublikasikan di jurnal ilmiah, konferensi, dan majalah dapat digunakan untuk membuat artikel ilmiah (Pramiastuti et al., 2020). Menulis karya ilmiah adalah catatan tertulis yang mematuhi standar etika dan konsep ilmiah (Hastari, 2021). Publikasi ilmiah, makalah seminar, makalah simposium, dan laporan penelitian merupakan contoh karya ilmiah. Artikel ilmiah dapat berasal dari temuan penelitian, gagasan, dan kajian literatur yang telah dipublikasikan di jurnal ilmiah, konferensi, dan majalah. Objektivitas pendapat yang diungkapkan dan luasnya argumen yang dibuat adalah ciri khas kegiatan ilmiah (Fitriah et al., 2021).

Menulis karya tulis ilmiah merupakan praktik yang dapat dilakukan secara individu maupun kelompok (Ismail, 2019). Menulis di bidang ilmiah membutuhkan kepatuhan pada

standar etika. Bagi banyak orang, menulis artikel ilmiah bisa sangat bermanfaat (Wijayanti et al., 2021). Kesimpulan selanjutnya adalah bahwa pemikiran ilmiah dapat didefinisikan sebagai kerja yang didasarkan pada prinsip-prinsip ilmiah, diinformasikan oleh studi ilmu-ilmu tertentu, dan secara metodologis dipersiapkan untuk dipertanggungjawabkan (Hanafiah, R. Supyan Sauri, 2021).

Menulis karya ilmiah memungkinkan siswa untuk belajar lebih banyak tentang potensi mereka sendiri (Lawelai et al., 2022). Sebagai penulis, siswa dapat menilai seberapa baik mereka memahami subjek atau masalah. Namun kenyataannya kemampuan menulis siswa masih relatif terbatas. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti kecenderungan copy paste, ketidaktahuan akan nilai tulisan, dan kurangnya keterampilan menulis (Oktaviyanti et al., 2021). Mahasiswa yang ingin menempuh karir akademik harus mahir dalam menulis karya ilmiah (Hodiyanto & Alimin, 2020). Karya ilmiah yang unggul tidak diragukan lagi komunikatif; pembaca mengetahui pesan yang disampaikan. Mahasiswa perlu didorong melalui berbagai kegiatan, salah satunya adalah pengabdian masyarakat melalui pengajaran penulisan karya ilmiah, untuk menginspirasi mereka yang berjuang untuk menghasilkan topik untuk karya ilmiah (Satiti & Ami, 2022).

Tujuan pelatihan penulisan karya ilmiah adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis akademik. Salah satu inisiatif untuk mengajarkan cara menulis karya ilmiah kepada mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Buton adalah pelatihan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa. Siswa akan mendapat manfaat dari pelatihan ini tentang bagaimana mengartikulasikan konsep dan ide dalam tulisan yang ilmiah. Selain itu, mampu menulis karya ilmiah dapat membantu siswa bersiap-siap untuk menyelesaikan kursus yang diperlukan untuk menghasilkan makalah tersebut.

METODE

Metode pendampingan penulisan karya tulis ilmiah pada mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Buton yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat meliputi presentasi, sesi tanya jawab, diskusi kelompok, dan latihan menulis struktur karya tulis ilmiah (Tri Setianingsih, Siti Syafi'atul Qomariyah, Sri Ariani, 2020). Bagian pertama dari kegiatan pelatihan adalah memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang karya tulis ilmiah. Pertanyaan dan tanggapan tentang informasi yang disajikan kemudian diberikan untuk memperdalam pemahaman siswa tentang karya tulis ilmiah (Rahman & Erdawati, 2022). Tahapan selanjutnya dalam penyusunan

karya tulis ilmiah adalah melakukan percakapan untuk memilih topik ketika siswa sudah memiliki pemahaman yang kuat tentang karya tulis ilmiah. Mahasiswa didampingi oleh dosen pendamping saat menulis karya ilmiah untuk membantu mahasiswa yang kebingungan saat menulis dan memastikan dapat menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas (Rosadi et al., 2022). Mahasiswa dapat memahami berbagai jenis karya ilmiah, strategi menulis, memilih mata kuliah, dan menyusun karya ilmiah dengan benar setelah mengikuti program ini (Pahmi et al., 2018).

Berikut tata cara pelaksanaan kegiatan yang digunakan untuk mengatasi permasalahan yang dialami mitra dengan sistematika penulisan dan penulisan karya ilmiah:

1. Tahapan Identifikasi merupakan tahap mahasiswa menerima materi berdasarkan sistematika penulisan karya tulis ilmiah.
2. Tahapan Pelatihan dan pendampingan keterampilan menulis karya tulis ilmiah.
3. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kualitas tulisan dari mahasiswa yang dikembangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Identifikasi

Pada tahap ini mahasiswa diberikan pengetahuan tentang materi umum struktur menulis karya ilmiah, hal ini agar memudahkan mahasiswa dalam menerima dan dapat berkonsentrasi dalam menulis.



Gambar 1. Penerimaan Materi Struktur KTI

Saat membuat karya tulis ilmiah, sistematisasi harus dipertimbangkan dengan cermat agar pembaca dapat dengan mudah memahaminya. Sistematis artinya susunan itu teratur, terencana, dan mengikuti tata cara yang telah ditentukan. Karya tulis ilmiah terdiri dari beberapa bagian yang saling berhubungan. Untuk dapat memahami dan menjelaskan

bagaimana sebuah artikel atau penelitian dibuat, sebuah artikel harus memuat ketiga komponen tersebut. Adapun sturuktur pembahasan karya tulis ilmiah sebagai berikut:



Sumber: (Hafizd, 2022)

Karya tulis ilmiah dibagi menjadi tiga bagian utama: pendahuluan, pembahasan, dan kesimpulan. Pengenalan karya tulis ilmiah berbentuk pengetahuan struktur karya tulis ilmiah dan memuat informasi sebagai berikut: 1) latar belakang masalah; 2) tujuan diskusi; 3) batasan masalah; 4) gagasan inti; 5) sumber data; 6) metodologi dan prosedur penelitian; dan 7) sistematika penulisan. Format standar untuk menghasilkan artikel ilmiah memerlukan unsur-unsur berikut: judul artikel, nama penulis, abstrak dan kata kunci, pendahuluan, metode penelitian, temuan penelitian, pembahasan, kesimpulan dan saran, dan daftar pustaka.

Tahap Pelatihan

Menulis karya tulis ilmiah melibatkan penggunaan kosa kata, struktur bahasa, dan keterampilan menyusun kata yang dikembangkan melalui waktu melalui pengulangan. Mahasiswa yang sering membaca akan merasa lebih mudah menulis karena mereka terbiasa dengan kualitas tulisan yang baik. Mahasiswa yang mempelajari referensi, seperti penulis yang membaca karya orang lain, mungkin akan terpengaruh kepribadiannya. Dalam tahap ini mahasiswa membuat kelompok diskusi dan mempresentasikan hasil kreatifitas dalam struktur karya tulis ilmiah.



Gambar 2. Presentasi Struktur KTI

Materi yang disampaikan membuka wawasan peserta tentang karya tulis ilmiah. Dalam pembuatan kelompok ini, mahasiswa sangat baik dalam mendiskusikan struktur karya tulis ilmiah. Kemudian karya tulis ilmiah yang sering ditemui mahasiswa di kampus, baik sebagai referensi dalam belajar maupun menjadi tugas yang diperoleh dari dosen dan kampus. Materi yang disampaikan sangat penting karena peserta perlu memahami karya tulis ilmiah dengan baik.

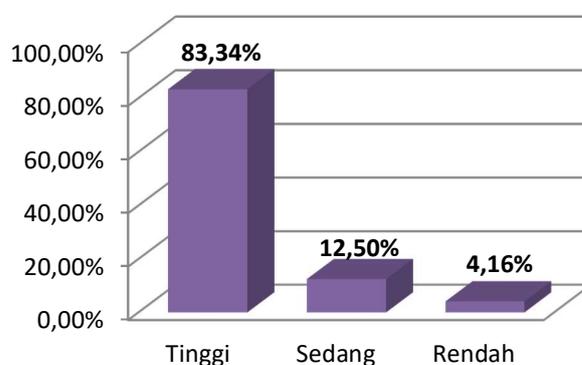
Tahapan Evaluasi

Tahap evaluasi ini menentukan tulisan yang didasari pada fakta atau fenomena yang dikaji dengan metode ilmiah.



Gambar 3. Posttest Peserta

Kegiatan menulis karya tulis ilmiah mahasiswa dengan pengetahuan yang telah dilaksanakan dalam pendampingan penulisan karya tulis ini menunjukkan hasil *posttest* dalam rangka sejauh mana pemahaman mahasiswa dalam struktur penulisan karya tulis.



Gambar 4. Bagan Posttest Peserta

Hasil dari *posttest* peserta menunjukkan bahwa peserta mencapai pada kategori tinggi sebanyak 20 orang atau 83,34%, kategori sedang sebanyak 3 orang atau 12,5%, sedangkan kategori rendah sebanyak 1 orang atau 4,16%.

KESIMPULAN

Tulisan yang didasarkan pada fakta atau fenomena yang telah diteliti dengan menggunakan metode ilmiah disebut sebagai karya tulis ilmiah. Di beberapa ranah, karya tulis ilmiah dapat memberikan penjelasan atas opini, observasi, review, dan penelitian. Keterampilan siswa dapat ditingkatkan melalui latihan menulis, oleh karena itu penting untuk mempromosikan budaya menulis dan penelitian. Hasil dari aksi keterlibatan masyarakat ini dapat diringkas sebagai berikut: 1) mendidik mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Buton dalam penulisan ilmiah 2) Karena sebagian besar peserta dalam program ini adalah mahasiswa tingkat dasar, akan sangat membantu untuk mempersiapkan diri menghadapi berbagai karya tulis ilmiah seperti makalah, proposal penelitian sampai penyusunan skripsi, dan 3) mahasiswa mampu menyusun karya tulis ilmiah. Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Buton yang mendapatkan pelatihan pembuatan karya ilmiah diharapkan dapat memanfaatkan informasi tersebut. Selain itu, mahasiswa dapat merencanakan dan menyusun karya ilmiah dengan benar sehingga mereka dapat menyelesaikan tugas tepat waktu.

REFERENSI

- Fitriah, L., Studi, P., & Fisika, T. (2021). Seminar dan Workshop Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Tadris Fisika FTK UIN Antasari Banjarmasin. *Journal of Community Service, 1*(1), 13–20.
- Hafizd, J. Z. (2022). Implementasi Peran Mahasiswa Sebagai Agent Of Change Melalui Karya Tulis Ilmiah. *Dimasejati: Pengabdian Masyarakat, 4*(2), 175–184.
- Hanafiah, R. Supyan Sauri, D. M. dan O. A. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi, 5*, 6.
- Hastari, R. C. (2021). Pelatihan Penelusuran Referensi dan Pencegahan Plagiasi Pada Kegiatan Diklat Dasar Karya Tulis Ilmiah. *Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3*(1), 18.
- Hodiyanto, H., & Alimin, A. A. (2020). In House Training (IHT) dalam penyusunan karya tulis

- ilmiah. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 22–29.
- Ismail, E. (2019). Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi STKIP Muhammadiyah Enrekang. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 1(1), 12–20.
- Jumono, S., Handayani, S., & Mala, C. M. F. (2021). Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Jakarta. *Prosiding Hasil Pengabdian Masyarakat*, 130–134.
- Kurniawan, D. D., & Sigit, K. N. (2020). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Universitas Selamat SRI. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 65–69.
- Lawelai, H., Sadat, A., Suherman, A., Maulana, H. F., & Nazar, A. (2022). Pelatihan Parafrase Untuk Pencegahan Plagiasi Pada Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa. *Journal of Community Empowerment*, 1(1), 19–23.
- Muslim, M., Nawawi, H., Matje, I., Ode, M. N. I., & Yusnan, M. (2022). Pelatihan Penulisan Makalah Mahasiswa Dalam Menghindari Plagiarisme Pada Aplikasi Turnitin. *SOROT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 37–41.
- Nurgiansah, T. H. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16–23.
- Oktaviyanti, I., Umar, U., Erfan, M., Novitasari, S., & Maulyda, M. A. (2021). Sosialisasi Wawasan Plagiarisme Karya Tulis Ilmiah Untuk Mahasiswa Selama Perkuliahan Online Di Masa Pandemi. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 279.
- Pahmi, P., Ardiya, A., Syahfutra, W., Wibowo, A. P., Niah, S., & Febtiningsih, P. (2018). Pelatihan Penggunaan Mendeley Untuk Referensi Dalam Menulis Karya Ilmiah Bagi Guru Sma Handayani Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 2(2), 35–39.
- Pramiastuti, O., Rejeki, D. S., & Pratiwi, A. (2020). Pengenalan Dan Pelatihan Sitasi Karya Ilmiah Menggunakan Aplikasi Mendeley. *Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 1(1), 24–30.
- Rahman, A., & Erdawati, S. (2022). Pelatihan Menulis Karya Tulis Ilmiah (KTI) untuk Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UNISI Tembilahan. *J-MAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 153–158.
- Rosadi, A., Nur, R. A., Ridwan, D., & Apriandinata, I. (2022). Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1), 125–130.
- Rosyidah, A. N. K., Ermiana, I., Widodo, A., Haryati, L. F., Novitasari, S., & Anar, A. P.

- (2020). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Guru SD 1 dan 45 Pemenang Lombok Utara. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 240–246.
- Satiti, W. S., & Ami, M. S. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UNWAHA. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 105–110.
- Tri Setianingsih, Siti Syafi'atul Qomariyah, Sri Ariani, M. S. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis bagi Guru SMA Hang Tuah 3 Mataram. *Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan Kepada Masyarakat*, 2(2), 29–31.
- Wijayanti, T., Rachman, M., Ruhadi, R., Irawan, H., & Hermawan, D. (2021). Penguatan Kompetensi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dalam Pembuatan Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Abdimas*, 25(2), 103–111.
- Yuliati, A. (2019). Sosialisasi Penulisan Referensi Dalam Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 2(2), 60–69.